



BADAN PEMERIKSA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
PERWAKILAN PROVINSI SULAWESI UTARA
Sub Bagian Humas dan TU Kepala Perwakilan

Tribun Manado (Hal. 20)

Kamis, 6 Februari 2020

Pemkab Bolmong Tak Kurangi Kuota Jamkesda

► Terkait Kenaikan Iuran BPJS Kesehatan

LOLAK, TRIBUN - Kenaikan BPJS Kesehatan membebani anggaran APBD 2020 Pemkab Bolmong. Anggaran untuk BPJS kesehatan dalam APBD 2020 membengkak menjadi Rp 2.520.000.000.

Tahun lalu, anggaran APBD untuk BPJS Kesehatan di plot Rp 1.380.000.000.

Kepala Badan Keuangan (BKD) Bolmong Rio Lombone melalui Kabid Perbendaharaan Wawan Gaib mengakui BPJS membebani APBD karena Pemkab tidak mengurangi kuota peserta Jamkesda.

"Tetap kita tanggung 5 ribu peserta Jamkesda. Iurannya naik. Jadi otomatis berpengaruh di APBD," katanya.

Sebut dia, Pemkab menanggung BPJS untuk kelas 3. Iuran untuk kelas 3 naik, dari Rp 23 ribu jadi Rp 42 ribu, jadi ada selisih Rp 19 ribu," katanya.

Ia membeber, Pemkab patuh pada instruksi pemerintah pusat.

Dia mengklaim meningkatnya alokasi dana untuk membiayai BPJS kesehatan tidak berdampak pada

pos anggaran lain. "Kami sudah antisipasi sebelumnya, kan sudah ada sosialisasi, jadi sebelum ketuk anggaran sudah kami buat hitungannya," kata dia.

Sekda Bolmong Tahlis Gallang beberapa waktu lalu mengatakan siap menyesuaikan diri dengan aturan pemerintah pusat soal BPJS. **(art)**